

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini berjudul, “Analisis Strategi Guru Kimia Ditinjau dari Kompetensi Profesional dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Diponegoro Nganjuk” merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui strategi guru kimia ditinjau dari kompetensi profesional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 28 Juli 2021 sampai dengan 2 September 2021. Penelitian ini diawali dengan datang ke sekolah untuk menyerahkan surat izin penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen observasi, instrumen wawancara guru, instrumen wawancara siswa, dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan konsultasi terkait instrumen penelitian tersebut kepada dosen pembimbing hingga mendapatkan persetujuan untuk melakukan validasi. Peneliti melakukan validasi instrumen kepada dosen validator kimia yaitu Bapak Ali Amirul Muminin, M.Pd. dan Bapak Ivan Ashif Ardhana, M.Pd. kemudian merevisinya hingga mendapatkan persetujuan untuk digunakan mengambil data penelitian.

Pada hari Rabu, tanggal 28 Juli 2021 peneliti datang ke SMA Diponegoro Nganjuk untuk menyerahkan surat izin penelitian sekaligus mendapatkan izin penelitian. Kemudian waka kurikulum mengarahkan untuk langsung

menghubungi guru kimia yaitu ibu Riani, S.Pd.. Peneliti memberikan sedikit gambaran kepada guru kimia tentang proses penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti menyampaikan akan melaksanakan observasi, wawancara guru kimia, wawancara siswa, dan dokumentasi. Pada kesempatan ini bu Riani selaku guru kimia di SMA Diponegoro Nganjuk memberikan saran untuk melakukan penelitian secara daring mengingat kondisi sekarang masih PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Setelah data hasil penelitian terkumpul yang didapatkan melalui tiga teknik penelitian yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Diponegoro Nganjuk. Selanjutnya peneliti akan melaksanakan analisis data lebih lanjut untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu analisis kualitatif studi kasus dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapatkan dan diuraikan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

Berikut ini ialah paparan data dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, berisi tentang strategi guru kimia ditinjau dari kompetensi profesional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian diperoleh selama melakukan penelitian di lembaga sekolah terkait yaitu SMA Diponegoro Nganjuk.

### **Strategi guru kimia ditinjau dari kompetensi profesional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Diponegoro Nganjuk**

Motivasi belajar ialah suatu stimulus yang berasal dari dalam diri dan dari luar diri seseorang. Motivasi dapat terjadi karena adanya tujuan untuk melakukan

sesuatu, seperti siswa ingin memperoleh nilai yang baik dalam ujian, maka siswa tersebut akan belajar dengan benar untuk mencapai tujuan tersebut. Meningkatkan motivasi belajar ialah bukan pekerjaan yang gampang, seorang guru akan berusaha membuat semangat lagi untuk belajar. Maka dari itu, guru berperan sangat besar dalam kegiatan pengajaran supaya dapat meraih tujuan yang telah ditentukan.

Strategi yang digunakan oleh guru pada kegiatan pembelajaran akan menentukan hasil dari suatu pendidikan. Penggunaan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran akan mempermudah siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan. Seperti halnya dalam proses pembelajaran kimia, dibutuhkan strategi yang tepat, karena ilmu kimia ialah mata pelajaran yang abstrak sangat sulit untuk dibayangkan. Pemilihan strategi yang tepat sangat membantu siswa dalam penguasaannya mempelajari materi.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMA Diponegoro Nganjuk terlihat bahwa guru berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan di sekolah ini membutuhkan strategi pembelajaran yang menarik agar siswa terdorong untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Riani pada tanggal 21 agustus 2021 mengenai strategi guru kimia, beliau mengatakan bahwa:

"Banyak materi kimia yang agar mudah untuk dipahami oleh siswa menggunakan bahasa simbolik dalam pembelajaran dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran saya juga mengaitkan ilmu kimia dengan ilmu lainnya seperti ilmu kedokteran, farmasi, dll. seperti halnya pada materi atom yang berkaitan dengan fakta

yang sulit dibayangkan maka siswa dapat memahami lintasan atom seperti orbitnya tatasurya. Selain itu juga menerapkan ilmu kimia dengan memberikan tugas kepada siswa melalui praktek/projek kemudian proses dan hasilnya nanti dilaporkan dalam bentuk video dan laporan tertulis."

Menurut beliau strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu memudahkan penyampaian materi agar siswa dapat mudah memahami dengan mengaitkan ilmu kimia dengan ilmu lainnya agar siswa memiliki rasa ingin tau tentang pelajaran kimia. Ada juga strategi beliau yaitu siswa diberikan tugas untuk praktek dengan bahan-bahan yang ada di sekitar kemudian proses dan hasilnya dilaporkan dalam bentuk video atau laporan tertulis. Hal ini anak akan belajar mengenai materi pelajaran sehingga siswa akan termotivasi.

Kegiatan pembelajaran secara daring tidak terlepas dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Dengan adanya kompetensi dasar dan tujuan kegiatan proses pembelajaran akan lebih tertata dan rapi, sehingga akan tercapainya tujuan belajar sesuai dengan harapannya. Dari hasil wawancara dengan ibu Riani mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran sebelum pengajaran dimulai beliau menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini siswa akan mengetahui kompetensi apa yang harus dicapai pada kegiatan pengajaran yang akan berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Riani mengenai perkembangan bahan ajar atau metode pengajaran beliau mengatakan bahwa:

"Untuk saat ini karena di masa pandemi dan siswa belajar secara daring dan luring maka cara mengembangkan bahan ajar yang saya kembangkan ada kaitannya dengan teknologi informasi melalui internet. yang saya lakukan membuat video pembelajaran yang diunggah ke channel youtube, ppt yang menarik, untuk latihan soal dan ulangan saya gunakan google

formulir. Konten-konten kimia yang sekarang banyak sekali yang bisa diakses misalnya melalui guru berbagi, merdeka mengajar, rumah belajar. Kita juga bisa meningkatkan metode pengajaran melalui workshop dan webinar yang sekarang lagi marak."

Menurut beliau strategi yang digunakan pada proses pembelajaran secara daring dengan menggunakan bantuan internet, menggunakan video pembelajaran, *power point* yang menarik, dan latihan soal melalui *google formulir*. Hal itu siswa akan tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang dilaksanakan guru. Selain itu, juga memudahkan siswa untuk mengakses materi pelajaran karena meringankan kuota internet. Strategi atau metode yang menarik perhatian siswa akan memiliki semangat untuk mengikuti pelajaran kimia.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Riani mengenai mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, beliau mengatakan bahwa:

"Ya selalu update media pembelajaran yang mudah dipahami siswa dan siswa mampu melakukannya."

Guru selalu mengikuti perkembangan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga siswa mampu melakukannya. Pemilihan media yang cocok dengan materi dan keadaan siswa sangat diperlukan untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran. Dengan menggunakan media yang beragam siswa akan mendapatkan pengetahuan yang baru.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Riani mengenai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, beliau mengatakan bahwa:

"Siswa diajarkan agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran misalnya dengan mencari konten-konten youtube yang berkaitan dengan materi pelajaran."

Menurut beliau strategi yang digunakan ialah dengan memanfaatkan teknologi internet. Mencari konten-konten kimia dari youtube untuk menambah wawasan tentang materi pelajaran. Teknologi yang semakin hari semakin berkembang dapat memicu siswa untuk terdorong mencari pengetahuan dari internet. Hal ini dengan memperhatikan sumber yang benar-benar valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

Selain melakukan wawancara dengan data sekunder yaitu ibu Riani, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas X yang bernama Yeni Rahmawati, sebagai berikut:

"Menurut saya, biasanya materi sudah *dishare* di *Google Classromm* atau dikirimkan berupa *link*, kita sebagai siswa kalau ada tugas bisa melihatnya di GC dan mempelajari terlebih dahulu atau bisa mencari jawaban lewat *google* dan aplikasi yang digunakan itu hanya GC saja jadi menurut saya itu enak sekali tidak kebanyakan aplikasi."

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sangat mendukung kegiatan belajar. Siswa yang berada di rumah bisa sambil untuk melakukan pekerjaan lain dengan tidak menyampingkan tugasnya sebagai pelajar. Aplikasi yang mempunyai kapasitas penyimpanan ringan sangat membantu siswa untuk memiliki aplikasi tersebut sehingga bisa menghemat paket datanya.

Selain itu, peneliti juga menggali informasi dengan siswa lain yang bernama Kusnul Lailatul Fitri, yaitu:

“Metode guru yang diberikan kepada siswa dalam proses belajar mengajar sangat meringankan untuk belajar. Tetapi alangkah baiknya dalam setiap pembelajaran terdapat video untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan daripada hanya tulisan atau rangkuman saja.”

Strategi atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa sudah bagus dalam penerapannya. Namun strategi atau metode tersebut belum menjadikan kepuasan siswa dalam mempelajari materi karena beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa guru kimia berusaha untuk menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang membuat siswa tidak bosan. Penyampaian materi pelajaran melalui *power point*, rangkuman, atau video pembelajaran serta latihan soal dengan *google formulir* agar siswa memiliki rasa ingin tahu lebih lanjut mengenai materi kimia.

Dapat peneliti simpulkan bahwa strategi guru kimia ditinjau dari kompetensi profesional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yakni memudahkan penyampaian materi agar siswa dapat mudah memahaminya, memberikan tugas praktik dengan bahan-bahan yang ada di sekitar kemudian proses kerja dan hasilnya dibuat laporan dalam bentuk video dan laporan tertulis, menggunakan video pembelajaran, *power point* yang menarik, latihan soal melalui *google formulir*, dan memanfaatkan teknologi internet untuk mencari konten-konten kimia untuk menambah wawasan tentang materi yang diajarkan.

## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data di atas, temuan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Kimia Ditinjau dari Kompetensi Profesional dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Diponegoro Nganjuk
  - a. Guru kimia dalam pengajaran dengan memudahkan penyampaian materi pelajaran agar siswa dapat mudah untuk memahaminya.
  - b. Guru kimia dalam proses pengajaran dengan memberikan tugas praktik menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar kemudian proses kerja dan hasilnya dilaporkan dalam bentuk video dan laporan tertulis.
  - c. Guru kimia pada proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran
  - d. Guru kimia pada proses pengajaran dengan menggunakan *power point* yang menarik.
  - e. Guru kimia pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan latihan soal melalui *google formulir*.
  - f. Guru kimia pada proses pengajaran dengan memanfaatkan teknologi internet untuk mencari konten-konten kimia untuk menambah wawasan tentang materi yang diajarkan.

## C. Analisis Data

Penelitian ini dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen observasi, wawancara dengan guru kimia dan siswa, serta dokumentasi. Pada



sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari peran penting seorang guru yang professional.

### **Strategi Guru Kimia Ditinjau dari Kompetensi Profesional dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Diponegoro Nganjuk**

Pada dasarnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa perlu adanya strategi guru tersebut yang dilakukan secara terus menerus. Guru kimia sebagai guru dan pendidik serta pembimbing diharapkan dapat membuat kondisi belajar yang kondusif supaya proses pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan harapannya.

Berdasarkan data di atas telah dikemukakan bahwa strategi yang digunakan oleh guru kimia dapat diterima oleh siswa dengan baik. Namun, strategi tersebut belum sepenuhnya menjadikan kepuasan siswa dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa tersebut yang disebut intrinsik, atau berasal dari luar diri siswa yang disebut ekstrinsik.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, strategi guru kimia yang digunakan di SMA Diponegoro nganjuk yaitu memudahkan penyampaian bahan ajar agar siswa lebih mudah untuk memahami materi. Hal ini siswa akan merasa tidak terbebani akan materi yang diajarkan oleh guru, sehingga materi tersebut dapat diterima dengan baik. Memberikan tugas praktik kepada siswa menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar kemudian proses kerja dan hasilnya dilaporkan dalam bentuk video dan laporan tertulis.

Motivasi belajar ialah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang. Pada proses pembelajaran siswa memerlukan motivasi agar siswa belajar dengan giat dan sungguh-sungguh. Strategi guru kimia ditinjau dari kompetensi profesional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Diponegoro nganjuk yaitu menggunakan video pembelajaran, *power point* yang menarik, latihan soal melalui *google formulir*, dan memanfaatkan teknologi internet untuk mencari konten-konten kimia untuk menambah wawasan tentang materi yang diajarkan oleh guru.